

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM STRATEGI MITIGASI BANJIR TAHUNAN DI DESA SIDOMULYO KABUPATEN MELAWI



Program Studi Sosiologi

Oleh:

ELSA TRICAHYA

NIM. E1041211040

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM STRATEGI MITIGASI
BANJIR TAHUNAN DI DESA SIDOMULYO
KABUPATEN MELAWI**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

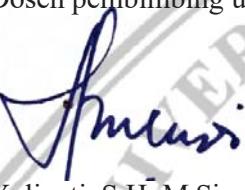
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM STRATEGI MITIGASI
BANJIR TAHUNAN DI DESA SIDOMULYO
KABUPATEN MELAWI**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Elsa Tricahya
NIM. E1041211040

Disetujui Oleh:

Dosen pembimbing utama:


Yulianti, S.H, M.Si
NIP. 196007171988102001

Tanggal : 15 Mei 2025

Dosen pembimbing pendamping:


Dra. Hj. Syarmiati, M.Si
NIP.196611221996032001

Tanggal : 20 Mei 2025


PONTIANAK

HALAMAN PENGESAHAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM STRATEGI MITIGASI
BANJIR TAHUNAN DI DESA SIDOMULYO
KABUPATEN MELAWI

Oleh:

Elsa Tricahya

NIM. E1041211040

Dipertahankan di : Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia
Pada hari/tanggal : Senin, 28 Juli 2025
Waktu : 11.00 - Selesai
Tempat : Ruang Sidang S1 (R4) , Fisip , Universitas Tanjungpura

Tim Penguji

Ketua

Yulianti, S.H, M.Si

NIP. 196007171988102001

Sekretaris

Dra. Hj. Syarmiati, M.Si

NIP.196611221996032001

Penguji Utama

Dr. Sudirman, M.Si

NIP. 196106081988101

Penguji Pendamping

Drs. Adi Suryadi, M.Si

NIP. 196011191988101001

Disahkan oleh:

Dekan FISIP UNTAN



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam strategi mitigasi banjir tahunan di Desa Sidomulyo, Kabupaten Melawi. Banjir yang terjadi setiap musim hujan berdampak pada aspek sosial, ekonomi, dan kesehatan warga. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan meliputi Kepala Desa, pihak BPBD Kabupaten Melawi, dan warga terdampak. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi masyarakat terwujud melalui gotong royong, keikutsertaan dalam sosialisasi, serta pemanfaatan kearifan lokal seperti rumah panggung dan penggunaan sampan. Pemerintah desa dan BPBD berperan sebagai fasilitator dan pemberi edukasi, meski terkendala keterbatasan dana dan rendahnya kesadaran sebagian warga terhadap evakuasi. Analisis menggunakan teori struktural fungsional menekankan pentingnya kerja sama antar elemen masyarakat untuk menciptakan ketahanan sosial. Strategi mitigasi berbasis partisipasi dan kearifan lokal dinilai efektif meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi banjir tahunan.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana, Partisipasi Masyarakat, Banjir Tahunan, Kearifan Lokal, Desa Sidomulyo.

ABSTRACT

This study aims to identify the forms of community participation in flood mitigation strategies in Sidomulyo Village, Melawi Regency. Annual floods during the rainy season have significant impacts on the social, economic, and health aspects of the residents. The research conducted a descriptive qualitative approach using in-depth interviews, observation, and documentation. Informants included the Village Head, officials from the Melawi Regency Disaster Management Agency (BPBD), and affected residents. The findings indicate that community participation is reflected in collective actions such as mutual cooperation (gotong royong), attendance at socialization programs, and the use of local wisdom, including stilt houses (rumah panggung) and boats. The village government and BPBD act as facilitators and providers of education, although their efforts face challenges such as limited funding and low awareness among some residents regarding evacuation. Using structural functional theory, the analysis highlights the importance of collaboration among community elements to strengthen social resilience. Participation and local wisdom-based strategies are considered effective in improving community preparedness in facing annual floods.

Keywords: Disaster Mitigation, Community Participation, Annual Floods, Local Wisdom, Sidomulyo Village.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Strategi Mitigasi Bencana Banjir Tahunan di Desa Sidomulyo Kabupaten Melawi”. Judul ini dipilih berdasarkan fenomena banjir tahunan yang terus terjadi di Desa Sidomulyo dan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat. Banjir tahunan tidak hanya menyebabkan kerugian materi, tetapi juga mengganggu aktivitas sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa meskipun banjir merupakan bencana yang berulang, namun masih ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan mitigasi, baik dari sisi pemerintah maupun masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam strategi mitigasi bencana banjir tahunan, serta peran pemerintah desa dan BPBD dalam proses tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa Sidomulyo, tiga orang dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Melawi, dan tujuh orang warga masyarakat yang tinggal di wilayah terdampak.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan teori Struktural Fungsional yang menekankan pentingnya kerja sama antar elemen dalam masyarakat untuk menjaga stabilitas sosial. Fungsi sosial seperti adaptasi,

integrasi, dan koordinasi menjadi sangat relevan dalam memahami partisipasi masyarakat dalam konteks bencana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sidomulyo menunjukkan berbagai bentuk partisipasi, seperti kegiatan gotong royong membersihkan saluran air dan tanggul, keikutsertaan dalam sosialisasi, serta penggunaan rumah panggung dan perahu saat banjir terjadi. Partisipasi ini muncul karena kesadaran kolektif akan ancaman banjir yang terus berulang setiap tahun.

Kepala Desa Sidomulyo mengalokasikan dana penanggulangan bencana sebesar Rp10.000.000 setiap tahunnya. Dana ini digunakan untuk keperluan operasional saat banjir, termasuk penyediaan perahu dan bantuan sembako. Pemerintah desa juga berperan sebagai penggerak dan penghubung antara masyarakat dan lembaga formal seperti BPBD. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Melawi juga turut berperan dalam mitigasi banjir melalui penyuluhan dan distribusi bantuan. Namun, keterbatasan anggaran dan sarana menjadi kendala dalam pelaksanaan program secara menyeluruh. Selain itu, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat untuk mengungsi saat banjir juga menjadi hambatan tersendiri.

Kearifan lokal memainkan peran penting dalam adaptasi masyarakat, seperti pembangunan rumah panggung yang memungkinkan aktivitas tetap berjalan saat air menggenang, serta penggunaan sampan sebagai alat transportasi. Hal ini menunjukkan adanya kemampuan bertahan dan beradaptasi yang telah

diwariskan secara turun-temurun. Namun demikian, strategi mitigasi yang dilakukan belum sepenuhnya efektif. Masih banyak warga yang belum sepenuhnya terlibat aktif, dan sebagian masyarakat merasa kurang mendapatkan informasi atau dukungan teknis yang cukup dari pihak pemerintah.

Berdasarkan analisis dengan teori Struktural Fungsional, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan sosial saat terjadi bencana. Akan tetapi, partisipasi ini perlu didukung oleh sistem kelembagaan yang kuat dan koordinasi antar aktor yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan edukasi kebencanaan, serta peningkatan sinergi antara masyarakat, pemerintah desa, dan lembaga terkait dalam membangun sistem mitigasi yang lebih komprehensif.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Elsa Tricahya

Nomor Induk Mahasiswa : E1041211040

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengertahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 30 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Elsa Tricahya
NIM. E1041211040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Di balik pencapaian ini, tersimpan jejak kelelahan, kebimbangan, dan kesendirian yang tidak selalu tampak. Pernah ada masa ingin menyerah, merasa tertinggal dan terasing dalam perjalanan ini. Namun pada akhirnya, saya memahami bahwa setiap individu memiliki ritme dan garis waktunya sendiri. Dan pada titik ini, saya memilih untuk tidak berhenti, saya memilih untuk tiba”.

“kamu hanya perlu berfikiran positif, let it flow and be strong”.

- *Elsa Tricahya*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk belajar, berjuang, dan akhirnya sampai pada titik ini. Setiap langkah, setiap kebimbangan, dan setiap kemenangan kecil di sepanjang perjalanan ini adalah anugerah yang tidak ternilai. Karya ini adalah bentuk nyata dari semua doa, harapan, dan kerja keras yang mengiringi setiap langkah penulis. Skripsi ini penulis dedikasikan kepada mereka yang selalu ada, memberi dukungan, dan menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan ini:

1. Lelaki pertama yang mengajarkan saya arti tanggung jawab dan keteguhan hati. Dalam diamnya, tersimpan ketulusan doa dan kerja keras yang tak pernah saya lupakan. Ayahku tercinta, Lukman.
2. Perempuan kuat yang selalu menjadi pelabuhan paling teduh. Kasih sayang dan doanya adalah bahan bakar terpenting dalam setiap langkah saya. Ibuku Tersayang, Dayang Nurmanisa.
3. Yang mungkin tak selalu hadir dalam bentuk kata, tapi selalu ada sebagai tempat pulang dan penyemangat paling jujur. Terima kasih untuk selalu ada memberi tawa, cerita, dan cinta yang tak terucapkan. Abangku Iffur Phangestu dan Adikku Syafiq Alfaruq.
4. Yang kebijaksanaan dan kasih sayangnya menjadi pedoman hidup yang selalu mengingatkan saya untuk tetap rendah hati dan bersyukur. Terima kasih sudah menjadi sumber ketenangan dalam hidup saya. Nenekku, Jaaliyah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Partisipasi Masyarakat dalam Strategi Mitigasi Bencana Banjir Tahunan di Desa Sidomulyo Kabupaten Melawi” ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditargetkan.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Dalam proses penyusunannya, penulis mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih kepada Ibu Yulianti, S.H., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syarmiati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, masukan, dan kesabaran yang sangat berarti selama proses penulisan skripsi ini. Dan terima kasih kepada Bapak Dr. Sudirman, M.Si, selaku Dosen Penguji I dan Bapak Drs. Adi Suryadi, M.Si, selaku Dosen Penguji II, atas kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyempurnaan karya ini. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos, selaku Ketua Program Studi Sosiologi, atas dukungan dan kelancaran dalam proses akademik.

3. Ibu Dra. Chainar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa studi.
4. Bapak M. Syukur, selaku Kepala Desa Sidomulyo; para informan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Melawi, yaitu Bapak Bambang Kisno, S.S, Bapak Rahmad Mauludin, S.Sos, dan Ibu Vivi Sukiyanti, S.Sos., M.AP ; serta seluruh masyarakat Desa Sidomulyo, yang telah membantu memberikan informasi serta mendukung proses penelitian ini.
5. Yang bersama-sama merantau di kota ini sahabatku, Anisa Aurelia Novianti, Mita Herlisa, dan Anindita Ayu Listiyanti, Terima kasih atas segala kebersamaan dan dukungan yang tidak pernah henti.
6. Yang telah membersamai dari awal hingga akhir perjalanan ini sahabat di perkuliahanku, Siti Nadia Azhari, Maulidia, dan Tatuk Sisky Nurainah, Terima kasih atas setiap tawa, kerja sama, dan setiap perasaan yang kita bagi. Kita sama-sama tumbuh dan belajar, sangat bersyukur atas setiap detik kebersamaan kita.
7. Untuk seseorang yang tak bisa saya sebutkan namanya, namun kehadirannya begitu nyata dalam bentuk dukungan, semangat, dan perhatian yang tak pernah hilang. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
8. Untuk diri saya sendiri, atas komitmen, ketekunan, dan kesediaan untuk terus belajar dan berkembang meskipun dalam berbagai keterbatasan dan

tantangan. Terima kasih Elsa untuk selalu kuat dan berkembang ke arah yang lebih baik. *Enjoy this life, girl.*

9. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat, doa, dan bantuan dalam bentuk apa pun selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi tambahan pengetahuan yang bermakna, baik secara akademik maupun praktis.

Pontianak, 30 Juli 2025

Elsa Tricahya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
RINGKASAN SKRIPSI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kerangka Konsep.....	14
2.1.1 Partisipasi Dan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana.....	14
2.1.2 Strategi Mitigasi Bencana.....	19
2.1.3 Banjir Tahunan.....	26
2.2 Teori.....	29
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan.....	35
2.4 Alur Pikir Peneliti	43
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	47
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.4 Subjek dan Satuan Penelitian	49

3.5 Teknik Pengumpulan Data	50
3.6 Instrumen/Alat Pengumpulan Data.....	50
3.7 Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV	54
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	54
4.1 Lokasi Penelitian.....	54
BAB V.....	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
5.1. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Banjir Tahunan.....	62
5.2 Organisasi dan Lembaga yang Terlibat dalam Mitigasi Banjir.....	63
5.3 Upaya Mitigasi Banjir di Desa Sidomulyo.....	72
5.4 Faktor Pendorong dan Penghambat Partisipasi	73
5.5 Tantangan dalam Mitigasi Banjir	75
5.6 Analisis Hasil Penelitian	76
BAB VI	84
PENUTUP	84
6.1 kesimpulan	84
6.2 Saran	85
6.4 Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4.1 Jumlah Curah Hujan Bulanan Kabupaten Melawi.....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4.2 Jumlah Wilayah dan Warga Terdampak Banjir Tahunan.....</i>	<i>58</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 5. 1 Perangkat Desa Sidomulyo bersama Bantuan Logistik</i>	67
<i>Gambar 5.2 Penyerahan Bantuan oleh BPD ke Masyarakat Desa Sidomulyo.....</i>	68
<i>Gambar 5.3 Partisipasi PASKAS dalam membantu korban banjir.....</i>	69
<i>Gambar 5.4 Partisipasi Kelompok Ibu-Ibu Desa Sidomulyo.....</i>	70
<i>Gambar 5. 5 Alat Penunjang Evakuasi & Penyaluran Bantuan</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Pedoman Wawancara</i>	89
<i>Lampiran 2 Daftar Nama Subjek Penelitian Subjek.....</i>	91
<i>Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian</i>	92
<i>Lampiran 4 Daftar Warga Terdampak Banjir</i>	97
<i>Lampiran 5 Surat Tugas.....</i>	98
<i>Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup</i>	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang paling sering terjadi di Indonesia. Banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi diatas normal bencana banjir dapat dikategorikan sebagai proses alamiah atau fenomena alam, yang dipicu oleh beberapa faktor penyebab, yaitu fenomena alam seperti curah hujan, iklim, geomorfologi wilayah dan aktivitas manusia yang tidak terkendali dalam mengeksplorasi alam, yang mengakibatkan kondisi alam juga lingkungan menjadi rusak (Permana dkk 2023, 157). Menurut data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), hampir seluruh wilayah di Indonesia rentan terhadap bencana banjir, terutama di musim hujan. Bencana banjir dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, seperti kerusakan infrastruktur, hilangnya harta benda, gangguan ekonomi, hingga korban jiwa. Kabupaten Melawi, yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat, merupakan salah satu daerah yang rutin mengalami banjir tahunan, terutama di desa Sidomulyo. Desa ini dikelilingi oleh sungai-sungai besar, sehingga masyarakatnya hidup dalam kondisi yang rentan terhadap banjir.

Desa Sidomulyo secara geografis terletak di daerah dataran rendah yang dekat dengan aliran sungai, sehingga ketika musim penghujan tiba, kapasitas sungai seringkali tidak mampu menampung debit air yang tinggi. Situasi ini mengakibatkan dampak negatif yang signifikan bagi masyarakat Desa Sidomulyo.

Kerugian material seperti rusaknya rumah, alat-alat pertanian, dan barang-barang berharga menjadi beban ekonomi bagi masyarakat, terutama karena banjir ini terjadi berulang setiap tahun. Namun, kerugian non-material yang dihadapi masyarakat tidak kalah serius. Banjir yang merendam akses jalan utama menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari, sehingga anak-anak kesulitan bersekolah, dan banyak warga yang terkendala bekerja. Selain itu, genangan air yang lama dapat memicu berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit kulit, diare, dan infeksi saluran pernapasan akibat lingkungan yang lembab dan kurang bersih. Seiring dengan meningkatnya frekuensi dan dampak banjir tahunan, kualitas hidup masyarakat Desa Sidomulyo semakin menurun, karena mereka terus-menerus menghadapi ketidakpastian dan kerentanan akibat bencana yang berulang ini.

Masyarakat Desa Sidomulyo memiliki beberapa strategi dan turut andil berpartisipasi dalam menghadapi banjir yang telah menjadi siklus tahunan. Pendekatan yang digunakan oleh masyarakat dalam mitigasi banjir seringkali bersifat tradisional, seperti pembuatan tanggul sementara, pengungsian sementara ke tempat yang lebih tinggi, dan penggunaan alat-alat sederhana seperti sampan kayu dan membuat rumah panggung untuk mengurangi dampak banjir. Meskipun demikian, langkah-langkah ini seringkali tidak memadai mengingat skala dan frekuensi banjir yang terjadi. Dalam konteks ini, mitigasi bencana tidak hanya merujuk pada usaha fisik semata, tetapi juga pada upaya yang melibatkan aspek sosial dan budaya dalam masyarakat.

Pemerintah harus mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk mengontrol setiap bencana yang terjadi. Kemampuan itu meliputi perencanaan dan persiapan respons bencana, bantuan koordinasi, kebijakan rekontruksi dan terjadi berulang setiap tahun. Namun, kerugian non-material yang dihadapi masyarakat tidak kalah serius. Banjir yang merendam akses jalan utama menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari, sehingga anak-anak kesulitan bersekolah, dan banyak warga yang terkendala bekerja. Selain itu, genangan air yang lama dapat memicu berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit kulit, diare, dan infeksi saluran pernapasan akibat lingkungan yang lembab dan kurang bersih. Seiring dengan meningkatnya frekuensi dan dampak banjir tahunan, kualitas hidup masyarakat Desa Sidomulyo semakin menurun, karena mereka terus-menerus menghadapi ketidakpastian dan kerentanan akibat bencana yang berulang ini.

Masyarakat Desa Sidomulyo memiliki beberapa strategi dan turut andil berpartisipasi dalam menghadapi banjir yang telah menjadi siklus tahunan. Pendekatan yang digunakan oleh masyarakat dalam mitigasi banjir seringkali bersifat tradisional, seperti pembuatan tanggul sementara, pengungsian sementara ke tempat yang lebih tinggi, dan penggunaan alat-alat sederhana seperti sampan kayu dan membuat rumah panggung untuk mengurangi dampak banjir. Meskipun demikian, langkah-langkah ini seringkali tidak memadai mengingat skala dan frekuensi banjir yang terjadi. Dalam konteks ini, mitigasi bencana tidak hanya merujuk pada usaha fisik semata, tetapi juga pada upaya yang melibatkan aspek sosial dan budaya dalam masyarakat.

Pemerintah harus mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk mengontrol setiap bencana yang terjadi. Kemampuan itu meliputi perencanaan dan persiapan respons bencana, bantuan koordinasi, kebijakan rekonstruksi dan terjadi berulang setiap tahun. Namun, kerugian non-material yang dihadapi masyarakat tidak kalah serius. Banjir yang merendam akses jalan utama menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari, sehingga anak-anak kesulitan bersekolah, dan banyak warga yang terkendala bekerja. Selain itu, genangan air yang lama dapat memicu berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit kulit, diare, dan infeksi saluran pernapasan akibat lingkungan yang lembab dan kurang bersih. Seiring dengan meningkatnya frekuensi dan dampak banjir tahunan, kualitas hidup masyarakat Desa Sidomulyo semakin menurun, karena mereka terus-menerus menghadapi ketidakpastian dan kerentanan akibat bencana yang berulang ini.

Masyarakat Desa Sidomulyo memiliki beberapa strategi dan turut andil berpartisipasi dalam menghadapi banjir yang telah menjadi siklus tahunan. Pendekatan yang digunakan oleh masyarakat dalam mitigasi banjir seringkali bersifat tradisional, seperti pembuatan tanggul sementara, pengungsian sementara ke tempat yang lebih tinggi, dan penggunaan alat-alat sederhana seperti sampan kayu dan membuat rumah panggung untuk mengurangi dampak banjir. Meskipun demikian, langkah-langkah ini seringkali tidak memadai mengingat skala dan frekuensi banjir yang terjadi. Dalam konteks ini, mitigasi bencana tidak hanya merujuk pada usaha fisik semata, tetapi juga pada upaya yang melibatkan aspek sosial dan budaya dalam masyarakat.

Pemerintah harus mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk mengontrol setiap bencana yang terjadi. Kemampuan itu meliputi perencanaan dan

persiapan respons bencana, bantuan koordinasi, kebijakan rekontruksi dan mengatasi masalah populasi. Pemerintah dengan sebuah pengembangan program manajemen bencana dapat melakukan koordinasi yang baik (Permana dkk 2023, 161). Upaya mitigasi yang efektif seharusnya melibatkan kerjasama antara masyarakat dan pihak pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pusat. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah pengembangan infrastruktur yang lebih tahan terhadap banjir serta pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kapasitas adaptasi dan mitigasi terhadap bencana. Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah setempat dan masyarakat lokal implementasi strategi mitigasi akan mudah untuk berhasil.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang mitigasi bencana banjir di wilayah pedesaan, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek teknis, seperti pembangunan infrastruktur, tanpa mempertimbangkan partisipasi dan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Contohnya , pada penelitian yang di lakukan oleh (Silalahi & Trimurni 2023, 12-13), BPBD Kecamatan Medan Petisah mengambil langkah dalam penanggulangan bencana banjir yaitu dengan melakukan pembingkaran bangunan liar di atas saluran pembuangan massa air, serta melakukan normalisasi drainase.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada bagaimana partisipasi masyarakat di Desa Sidomulyo dalam upaya mitigasi banjir tahunan melalui pendekatan yang lebih berkelanjutan, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun budaya. Selain itu, penelitian ini juga akan menggali lebih jauh mengenai peran kearifan lokal dan praktik tradisional dalam mitigasi bencana, yang selama ini kurang diperhatikan dalam studi-studi sebelumnya.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini berfokus pada partisipasi masyarakat lokal dalam mitigasi banjir

tahunan, dengan menekankan pentingnya strategi berbasis komunitas yang memanfaatkan kearifan lokal. Kedua, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana hubungan sosial dan budaya di dalam masyarakat mempengaruhi tingkat ketahanan terhadap banjir. Hal ini penting karena hubungan-hubungan sosial seperti jaringan gotong royong dan solidaritas seringkali menjadi faktor kunci dalam menghadapi bencana. Ketiga, penelitian ini juga akan mengidentifikasi langkah-langkah adaptasi yang tidak hanya bersifat jangka pendek tetapi juga jangka panjang, seperti perubahan pola tanam dan pergeseran penggunaan lahan.

Menurut penelitian terbaru dari Rasidi (2024, 11) dalam penelitiannya yang bertajuk Strategi Pendidikan Mitigasi Bencana Berbasis Masyarakat: Memperkuat Kapasitas Lokal Untuk Menghadapi Perubahan Iklim Di Indonesia, menyimpulkan dengan adanya kolaborasi kapasitas lokal melalui edukasi yang berkelanjutan serta dukungan yang kokoh dari pemerintah menjadi krusial untuk menguatkan upaya mitigasi ini, termasuk dalam bentuk pendanaan, peningkatan edukasi, penguatan kelembagaan komunitas tanggap bencana, serta fasilitasi kolaborasi yang lebih efektif. Dengan menggabungkan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi mitigasi bencana di wilayah pedesaan yang rentan terhadap banjir, khususnya di Desa Sidomulyo.

Peneliti tertarik menulis penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Strategi Mitigasi Bencana Banjir Tahunan Di Desa Sidomulyo Kabupaten Melawi”. Karena dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran masyarakat dalam menghadapi bencana banjir yang terjadi secara berulang, serta memberikan solusi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Banjir tahunan yang melanda Desa Sidomulyo, Kabupaten Melawi, merupakan permasalahan yang kompleks dan berdampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Banjir tidak hanya menjadi ancaman fisik, tetapi juga membawa konsekuensi sosial, ekonomi, kesehatan, hingga psikologis. Kejadian yang berulang setiap tahun ini membuat masyarakat hidup dalam ketidakpastian dan keterbatasan, baik dari segi infrastruktur, sumber daya, maupun kesiapsiagaan menghadapi bencana. Ketika banjir datang, kehidupan warga terganggu secara menyeluruh aktivitas pendidikan, ekonomi, dan rumah tangga lumpuh. Sementara itu, upaya mitigasi yang ada masih belum merata dan tidak sepenuhnya mampu menjawab tantangan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, identifikasi masalah secara sistematis menjadi langkah awal yang penting dalam memahami kondisi nyata serta mencari alternatif solusi melalui penelitian ini.

Berdasarkan pengamatan dan data yang tersedia, terdapat empat permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Sidomulyo akibat banjir tahunan, yaitu:

1.Terganggunya Aktivitas Harian Masyarakat

Banjir menyebabkan akses jalan utama dan penghubung antar dusun terputus, menyulitkan warga untuk beraktivitas. Anak-anak kesulitan bersekolah karena jalur menuju sekolah tidak dapat dilalui, sementara orang tua tidak dapat bekerja seperti biasa. Kegiatan rumah tangga pun terganggu karena peralatan dan ruang-ruang rumah terendam, sehingga memasak, mencuci, dan membersihkan rumah menjadi sulit dilakukan.

1. Kerugian Ekonomi dan Ketimpangan Sosial

Sumber penghasilan warga seperti kebun, sawah, dan usaha kecil mengalami kerusakan. Rumah-rumah rusak, perabotan rusak atau hanyut, sehingga warga harus mengeluarkan biaya besar untuk pemulihan. Saat penghasilan menurun drastis, pengeluaran justru meningkat. Ketimpangan antara warga yang memiliki cadangan ekonomi dengan yang tidak pun semakin terlihat jelas.

2. Penurunan Kesehatan Masyarakat

Lingkungan yang lembap dan kotor pasca-banjir menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk penyebab penyakit seperti demam berdarah dan malaria. Selain itu, banyak warga mengalami gangguan kesehatan seperti diare, infeksi kulit, dan penyakit saluran pernapasan. Fasilitas kesehatan yang terbatas dan kurangnya tenaga medis memperburuk kondisi ini, terutama bagi anak-anak dan lansia yang lebih rentan.

3. Rendahnya Kesiapsiagaan dan Upaya Mitigasi Bencana

Meski banjir terjadi secara rutin, banyak warga belum memiliki kesiapan menghadapi bencana, seperti rumah panggung atau alat evakuasi. Upaya mitigasi dari pemerintah desa belum optimal karena terbatasnya anggaran, kurangnya edukasi kebencanaan, serta lemahnya koordinasi antar pihak. Sosialisasi dan pelatihan belum menjangkau seluruh warga, sehingga respons terhadap banjir masih bersifat reaktif dan tidak terencana.tahunan yang melanda Desa Sidomulyo, Kabupaten Melawi.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sidomulyo

dalam upaya mitigasi bencana banjir tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana strategi mitigasi yang diterapkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, baik yang bersifat spontan maupun yang telah terorganisir, dapat mereduksi dampak buruk dari banjir yang terjadi secara berkala. Fokus ini penting karena Desa Sidomulyo merupakan wilayah yang secara geografis berada di kawasan rawan banjir, sehingga masyarakatnya memiliki pengalaman langsung dan historis dalam menghadapi bencana tersebut.

Penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada efektivitas strategi tradisional yang masih digunakan oleh masyarakat dalam upaya bertahan dari banjir, seperti pembangunan rumah panggung, penggunaan perahu kayu, hingga pembentukan kelompok gotong royong. Dalam hal ini, peran kearifan lokal akan digali secara mendalam, untuk memahami bagaimana nilai-nilai budaya, tradisi, dan praktik sosial diwariskan dan diaplikasikan sebagai bagian dari sistem ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana. Selain itu, relasi sosial antarwarga, serta solidaritas komunitas dalam membantu sesama selama masa krisis, juga menjadi bagian penting dari fokus penelitian ini.

Selain mengeksplorasi strategi lokal, penelitian ini juga akan mengkaji hambatan-hambatan yang dihadapi masyarakat dalam menjalankan upaya mitigasi, seperti keterbatasan akses terhadap informasi, kurangnya pelatihan kebencanaan, serta minimnya dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait. Hambatan-hambatan ini akan dianalisis untuk melihat sejauh mana mereka mempengaruhi tingkat keberhasilan mitigasi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaboratif.

Penelitian ini juga akan menyoroti bentuk-bentuk kerja sama antara masyarakat dan pemerintah, baik pemerintah desa maupun lembaga seperti BPBD, dalam menyusun dan melaksanakan program mitigasi. Relasi ini penting

untuk dianalisis guna mengetahui seberapa efektif koordinasi dan komunikasi antara kedua pihak dalam membangun sistem peringatan dini, rencana evakuasi, serta penyediaan bantuan logistik saat banjir terjadi.

Selain aspek jangka pendek, fokus penelitian juga mencakup identifikasi langkah-langkah adaptasi jangka panjang yang telah, sedang, atau berpotensi dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan ketahanan mereka. Hal ini meliputi perubahan dalam tata ruang permukiman, pengelolaan sumber daya lokal, perencanaan ekonomi keluarga, hingga peningkatan kapasitas masyarakat dalam hal kesiapsiagaan bencana. Dengan fokus ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran utuh tentang bagaimana masyarakat di Desa Sidomulyo bertahan, beradaptasi, dan membangun ketangguhan dalam menghadapi banjir tahunan secara berkelanjutan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sidomulyo dalam menghadapi banjir tahunan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat Desa Sidomulyo dalam setiap tahapan strategi mitigasi banjir tahunan?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam upaya mitigasi banjir di Desa Sidomulyo?
3. Bagaimana strategi mitigasi banjir tahunan yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh masyarakat, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan lainnya?

4. Sejauh mana dampak strategi mitigasi yang diterapkan terhadap kehidupan masyarakat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat di peroleh tujuan penelitian , yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat Desa Sidomulyo dalam setiap tahapan strategi mitigasi bencana banjir tahunan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi masyarakat dalam upaya mitigasi banjir.
3. Untuk mendeskripsikan strategi mitigasi banjir tahunan yang dilaksanakan oleh masyarakat, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Untuk menganalisis dampak strategi mitigasi yang diterapkan terhadap ketahanan dan kualitas hidup masyarakat Desa Sidomulyo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi dua kategori utama: manfaat teoritis dan manfaat praktis. Keduanya memiliki peran penting dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis berfokus pada kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Di sisi lain, manfaat praktis berkaitan dengan aplikasi langsung dari hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah konkret. Secara keseluruhan, kedua jenis manfaat ini saling melengkapi dan penting dalam menilai dampak dari suatu penelitian. Manfaat teoritis membantu membangun fondasi ilmu pengetahuan, sementara manfaat

praktis memastikan bahwa pengetahuan tersebut dapat diterapkan untuk perbaikan kehidupan sehari-hari.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang mitigasi bencana. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana banjir, khususnya di daerah pedesaan. Dengan memfokuskan pada aspek sosial, budaya, dan kearifan lokal, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam mitigasi bencana. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji hubungan sosial dalam masyarakat yang dapat memperkuat ketahanan terhadap bencana, yang selama ini jarang dibahas secara mendalam dalam studi-studi mitigasi sebelumnya. Kontribusi ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai mitigasi bencana di wilayah yang rentan terhadap banjir.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Sidomulyo dalam mengembangkan strategi mitigasi banjir yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan menggali peran serta kearifan lokal, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada masyarakat dan pemerintah terkait langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mengurangi dampak banjir. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pi hak terkait dalam merancang kebijakan mitigasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi lokal. Dengan demikian, penelitian ini dapat

berperan sebagai panduan praktis untuk memperkuat ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir tahunan.